

**STUDI KONSEP REZEKI DALAM SURAT *ATH THALAQ*
KAJIAN *TAFSÎR AL MARÂGHI***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Qur'an Dan Tafsir



Oleh:

MAR'ATIN NAFISAH

NIM : Q140167

NIRM : 14/X/38.3.4/0039

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mar'atin Nafisah
NIM : Q140167
NIRM : 14/X/38.3.4/0039
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Studi Konsep Rezeki Dalam *Surat Ath Thalaq* Kajian
Tafsir Al Marâghi

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Karanganyar, 06 Maret 2020

Yang membuat pernyataan



Mar'atin Nafisah

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**STUDI KONSEP REZEKI DALAM SURAT *ATH THALAQ*
KAJIAN *TAFSIR AL MARÂGHI***

Disusun oleh:

MAR'ATIN NAFISAH

NIRM : 14/X/38.3.4/0039

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
, Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 07 Maret 2020

Disetujui Dosen Pembimbing

Mengetahui Kaprodi



Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I
NIDN: 2110106301



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum
NIDN: 2119018502

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

STUDI KONSEP REZEKI DALAM SURAT *ATH THALAQ*
KAJIAN *TAFSIR AL MARÂGHI*

Disusun oleh:
MAR'ATIN NAFISAH
NIRM : 14/X/38.3.4/0039

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar

Pada Tanggal: 07 Maret 2020

Susunan Dewan Penguji:

Ketua

Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I
NIDN: 2110106301

Penguji I

Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si.
NIDN: 2119046601

Penguji II

Dr. Ihwan Mahmudi, S.H.I, M.Pd.
NIDN: 2124108002

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana
Tanggal: 07 Maret 2020
Ketua STIQ Isy Karima

Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si.
NIDN: 2119046601

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ
يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَلِّغُ أَمْرِهِ ۚ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ
شَيْءٍ قَدْرًا

“Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. dan Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.”

(QS. Ath Thalaq: 2-3)

ABSTRAK

MAR'ATIN NAFISAH – NIRM : 14/X/38.3.4/0039

Studi Konsep Rezeki Dalam Surat *Ath Thalaq* Kajian *Tafsir Al Marâghi*
Skripsi: Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi
Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Maret, 2020

Kata Kunci : Studi Konsep, Rezeki, Dalam Surat *Ath Thalaq*, *Kajian Tafsir Al Marâghi* .

Permasalahan rezeki merupakan masalah yang begitu dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari, bahkan masyarakat memandang ini sebagai hal yang paling penting, khususnya berkaitan dengan persepsi manusia yakni tentang kesejahteraan hidupnya sehari-hari, susah ataupun senang hidup seseorang tidak bisa terlepas dari masalah ini. Al Qur'an membahas tentang rezeki dalam banyak ayat, salah satu ayat utama terkait rezeki terdapat dalam surat *ath Thalaq*.

Penelitian ini fokus pada konsep rezeki dalam surat *ath Thalaq* perspektif *tafsir al Marâghi* yang merupakan salah satu kitab tafsir yang bercorak *adabul ijtima'i*. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kajian *maudhû'i* (Tematik) yang berbasis pada surat tertentu. Dengan metode ini, penelitian dilakukan dengan menetapkan surat, menjelaskan identitas surat, serta menjelaskan masalah-masalah yang berhubungan dengan surat tersebut, sebab turunya, munasabat surat tersebut.

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Penafsiran surat *ath Thalaq* dalam *tafsir al Marâghi* adalah diawali dengan mengelompokkan ayat menjadi 6 bagian, yaitu: QS. *Ath thalaq*: 1, QS. *Ath Thalaq*: 2-3, QS. *Ath Thalaq*: 4-5, QS. *Ath Thalaq*: 6-7, QS. *Ath Thalaq*: 8-11, QS. *Ath Thalaq*: 12. Adapun konsep rezeki dalam surat *ath Thalaq* terbentuk dari beberapa macam bagian, yaitu makna dan macam-macam rezeki, dalam surat ini mencangkup beberapa hal, yaitu: Rezeki yang tidak disangka-sangka, rezeki berupa nafkah, rezeki berupa kenikmatan yang kekal yakni surga. Dengan persoalan yang dihadapi terkait dengan perceraian, rujuk, menjalani masa 'iddah, hak asuh dan menyusui yang dibahas dalam surat *ath Thalaq* ini, kemudian Allah datangkan kalimat sisipan antara yang sebelum dengan sesudahnya, untuk mempertegas hukum-hukum yang sebelumnya dan jalan keluar dari kesulitan-kesulitannya setelah Allah serukan dengan 3 sebab (memperoleh rezeki dalam surat *ath Thalaq*) yaitu : takwa, tawakkal, iman dan amal sholeh. Dalam menulis kitab tafsir pasti ada kelebihan dan kekurangan. Maka kelebihan *tafsir al Marâghi* yaitu: dalam menafsirkan ayat, al Marâghi menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta mengaitkan makna yang terkandung dalam ayat tersebut dengan keadaan sosial, dan beliau menafsirkan dengan menggabungkan beberapa metode diantaranya;

metode *bil Ma'tsur* dan metode *bi Ra'yi*. Sedangkan kekurangannya adalah metode *adabul ijtima'i* yang beliau terapkan di daerahnya belum tentu sesuai dengan keadaan di masyarakat lain.

Pembimbing: 1. Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I

ABSTRACT

MAR'ATIN NAFISAH - NIRM: 14 / X / 38.3.4 / 0039

Study of the Concept of Sustenance in Surah Ath Thalaq, Study of Tafsir Al Marâghi

Thesis: Karanganyar: Study of Quran Science and Interpretation, Isykarima College of Quran Sciences, March 2020

Keywords: Concept Study, Sustenance, In surah Ath Thalaq, Study of Tafsir Al Marâghi.

The matter of sustenance is a really close issue that relates to our daily life, even our community see this issue as the most important thing, especially it's considered a main factor to our perceptions about prosperous life. Whether having a convenient or inconvenient life, someone can not be separated from this problem. The Qur'an discusses sustenance in many verses, one of the main verses related to sustenance is found in surah ath Thalaq.

This research focuses on the concept of sustenance in surah ath Thalaq, based on perspective of Tafsir al Marâghi, which has a pattern of *adabul ijtima'i* style of interpretation. This research is a library research with a *maudhui* (thematic) approach based on a particular surah. This research is carried out by first, selecting the surah, then explaining the identity of the surah, and explaining the substances associated with the surah, cause of its descent, and *munasabat* of the surah.

From this research it can be concluded that: The interpretation of Surah ath Thalaq in Tafsir al Maraggh is preceded by grouping the verse into 6 parts, namely: QS. Ath thalaq: 1, QS. Ath Thalaq: 2-3, QS. Ath Thalaq: 4-5, QS. Ath Thalaq: 6-7, QS. Ath Thalaq: 8-11, QS. Ath Thalaq: 12. The concept of sustenance in surah ath Thalaq is formed from several kind of parts, namely the meaning and the kind of sustenance, they are: unexpected sustenance, sustenance in the form of finance, sustenance in the form of eternal enjoyment namely heaven. With the problems related to divorce, reconciliation, undergoing the period of 'iddah, custody and breastfeeding discussed in surah Thalaq, Allah added sentences between the former and the latter, to reinforce the previous laws and to inform the solution of sustenance problems (obtaining sustenance in surah ath Thalaq), namely: piety, resignation, faith and good deeds. Like any other Tafsirs that have advantages and disadvantages, the strengths of Tafsir al Marâghi are: it uses language that is easy to understand and connects the meaning contained in the verse with social conditions. And he interprets it by combining several methods including; *Bil Ma'tsur* method and the *Bi Ra'yi* method. While

the drawback is the method of adabul ijtimai'i which he applies in his community is not necessarily in accordance with the conditions in other communities.

Mentor: 1. Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er

¹ Pramono, dkk, 2018, Pedoman Penulisan Penelitian, (Karanganyar: STIQ Isy Karima), hlm.53-58.

11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	ؤُ	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَيَ	Ai	a dengan i
2	أُؤَ	Au	a dengan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَـ	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas
2	إِـ	<i>Î</i>	i dengan topi di atas

3	و	û	u dengan topi di atas
---	---	---	-----------------------

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون : *ta`khudzûna*

النَّوْء : *an-nau`*

اكل : *akala*

انَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk

dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ` ar-Rasyidîn*

المجاز فى القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Bismillâhirraḥmânirraḥîm.

Alḥamdulillah robbi al-‘âlamîn, teriring rasa syukur kepada Allah *Subḥânahu wa Ta’ala* yang telah menganugerahkan al-Qur’an sebagai kitab petunjuk bagi umat Manusia. Serta rasa syukur atas seluruh limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah Allah *Subḥânahu wa Ta’ala*. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *shallallâhu ‘alaihi wa salla*, keluarga, sahabat, *tabi’in, tabi’u tabi’in* serta kepada seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Konsep Rezeki Dalam Surat Ath Thalaq Kajian *TAFSÎR AL MARÂĠHI*” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi penulis menemui berbagai kesulitan dan hambatan. Namun berkat do’a, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan mengucapkan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ustadz Dr.Muh.Fajar Pramono,M.Si. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Isy Karima.
2. Ustadz Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I dan Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc.,M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi dan telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi dan memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
3. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum selaku ketua program studi (KAPRODI) STIQ Isy Karima.
4. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Isy Karima dan *asâtîdzat* yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Umi Astuti dan seluruh keluarga Belo yang selalu mendo'akan, mendukung serta memberikan nasehat dan kepercayaannya kepada penulis sehingga bisa terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan enam, terutama: Uswatun Hasanah, Ira Adriyani Humairo, Arifatul Mukasyifah, Faoziyah Rohmani, Syarifah Choirunnisa', Tsalitsa Noor Kamila, Hikmatul Khoironi, Anya Khoirunnisa', kak Asiyah Isthitho'ah yang telah memberikan motivasi dan mendukung penulis sehingga penulis bisa bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Fotocopy Haidar: mas Iyan dan mas Joko yang sudah membantu dalam mencetak dan menggandakan skripsi ini.

Hanya Allah *Subhânahu wa Ta'ala* yang dapat memberi balasan yang setimpal untuk kebaikan yang telah mereka berikan. Semoga kebaikan-kebaikan mereka menjadikan jalan kebaikan untuk mereka dilapangkan dan dimudahkan segala urusannya oleh Allah *Subhânahu wa Ta'ala*. Akhir kata, semoga karya ini tidak sekedar menjadi bacaan semata, tetapi mampu menyumbangkan solusi bagi problematika kehidupan umat dan juga menjadi referensi bagi penuntut ilmu yang lain. *Âmîn*

Karanganyar, 07 Maret 2020

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kajian Pustaka	6
1.5.1 Penelitian Terdahulu	6
1.5.2 Konseptualisasi	8
1.6 Metode Penelitian	9
1.6.1 Jenis Penelitian	9
1.6.2 Objek Penelitian	9
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	10
1.6.4 Teknis Analisa Data.....	10

BAB II *TAFSÎR AL MARÂGHI* DAN GAMBARAN MAKNA REZEKI

2.1 Pengantar	12
2.2 <i>Al Marâghi</i> dan <i>Tafsîr Al Marâghi</i>	12
2.2.1 Biografi <i>Al Maraghi</i>	12
2.2.2 Sejarah Penulisan Kitab <i>Tafsîr Al Marâghi</i>	15
2.2.3 Pokok-Pokok Pembahasan Kitab	17

2.2.4 Metode Penafsiran Kitab <i>Tafsîr Al Marâghi</i>	18
2.2.5 Corak <i>Tafsîr Al Marâghi</i>	20
2.3 Kajian Rezeki Dalam Al-Qur'an	20
2.4.1 Pengertian Rezeki	20
2.4.2 Pandangan Umum Makna Rezeki Menurut Ulama'	21
2.4 Penutup	26
BAB III PENAFSIRAN SURAT <i>ATH THALAQ</i> DALAM <i>TAFSÎR AL MARÂGHI</i>	
3.1 Pengantar	27
3.2 Penjelasan Surat <i>Ath Thalaq</i>	27
3.2.1 Penamaan Surat.....	27
3.2.2 <i>Asbâb An Nuzûl</i>	28
3.2.3 Munasabat Surat <i>Ath Thalaq</i>	29
3.3 Penafsiran Surat <i>Ath Thalaq</i>	31
3.3.1 <i>Ath Thalaq</i> Ayat 1	31
3.3.2 <i>Ath Thalaq</i> Ayat 2-3	36
3.3.3 <i>Ath Thalaq</i> Ayat 4-5	39
3.3.4 <i>Ath Thalaq</i> Ayat 6-7	41
3.3.5 <i>Ath Thalaq</i> Ayat 8-11	45
3.3.6 <i>Ath Thalaq</i> Ayat 12	50
3.4 Penutup.....	53
BAB IV ANALISA STUDI KONSEP REZEKI DALAM SURAT <i>ATH THALAQ</i> MENURUT <i>TAFSÎR AL MARÂGHI</i>	
4.1 Pengantar.....	54
4.2 Analisa Penafsiran Surat <i>Ath Thalaq</i> Menurut Al Marâghi.....	54
4.3 Analisa Konsep Rezeki Dalam Surat <i>Ath Thalaq</i>	55
4.3.1 Makna Rezeki Menurut Al Marâghi.....	55
4.3.2 Macam-Macam Rezeki Menurut Al Marâghi Dalam Surat <i>Ath Thalaq</i>	57
4.3.3 Sebab-Sebab Memperoleh Rezeki Dalam Surat <i>Ath Thalaq</i>	62
4.3.4 Kolerasi Antara Rezeki dengan Surat <i>Ath Thalaq</i>	70

4.4 Analisa Kelebihan Dan Kekurangan <i>Tafsîr Al Marâghi</i>	71
4.3 Penutup.....	72
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76